

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salib adalah simbol penting yang melambangkan pengorbanan Yesus Kristus yang begitu luar biasa serta kasih Allah yang amat besar, simbol ini merupakan pengingat akan pengorbanan Yesus dalam menyelamatkan manusia dari dosa. Dalam Gereja Toraja, simbol salib yang sebaiknya digunakan adalah salib polos tanpa gambaran Yesus, sebagai tanda dari kepercayaan protestan. Karena salib hanyalah sebagai simbol hanyalah sebagai alat yang digunakan oleh manusia untuk mengekspresikan iman mereka kepada Tuhan, jadi salib tidak harus mutlak memiliki motif.¹

Selain itu, salib juga memiliki makna rahasia yang menyatakan rahmat dan keadilan Allah, kesetiaan-Nya, kemarahan-Nya, kasih-Nya, serta kesucian-Nya, dan semua sifat ini tak terpisahkan satu sama lain, dan tercermin dalam rahasia salib.² Salib memiliki arti yang sangat dalam bagi iman kristen, dapat pula dikatakan bahwa simbol dari salib memiliki makna yang mencerminkan identitas orang kristen, yang dimaknai dari

¹ Lia Mega Sari, "Simbol Salib Dalam Agama Kristen," *Jurnal Studi Agama-agama* Vol XIV. No. 2 (2018): 158.

² G.C. Van Niftrik B.J. Boland, *Dogmatika Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013), 255.

keselamatan yang diberikan kepada manusia, melalui pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib, yang sesuai dengan kepercayaan umat kristiani.

Seperti halnya beberapa agama yang memiliki simbol, maka umat kristiani memiliki simbol salib sebagai ciri khas Agama Kristen. Salib juga memotivasi orang kristen untuk mewujudkan kebersamaan bagi sesama secara benar, untuk pemulihan dalam dunia.³ Simbol salib tidak memberikan suatu objek, atau referensi makna langsung, tetapi melalui ide, konsep, dan nilai. Simbol salib ini juga suatu bentuk komunikasi. Dari beragam arti simbol, kita bisa menyatakan bahwa simbol-simbol adalah benda atau instrumen yang mengungkapkan signifikansi dan kepentingan bagi orang Kristen. Hanya dengan melihat sebuah simbol, seseorang dapat merasakan dan menyiratkan pengalaman yang tersirat di dalamnya. Oleh sebab itu, simbol salib merefleksikan peran fundamentalnya dalam kehidupan keagamaan masyarakat, yang memberikan makna yang lebih dalam daripada pemahaman umum dalam kehidupan sehari-hari, sehingga upacara keagamaan membutuhkan simbol-simbol. Simbol yang digunakan dalam upacara keagamaan adalah lambang salib Kristen, yang memiliki kepentingan besar bagi umat Kristen.⁴

Simbol memiliki arti penting dalam memahami salib yang sebenarnya, jika kita memahami menggunakan bahasa simbolis maka dapat diartikan sebagai simbol, benda ataupun gerakan yang dapat mewakili suatu pokok

³ Mariani Febriana Lere Dawa, "Teologia Salib Martin Luther Dan Implikasinya Dalam Dunia Masa Kini" 21, no. September (2016): 39.

⁴ Lia Mega Sari, "Simbol Salib Dalam Agama Kristen," 156.

pikiran dan simbol memegang peran yang sangat penting dalam agama, terutama dalam Agama Kristen yang memiliki simbol salib. Simbol salib berfungsi sebagai perantara bagi umat beriman untuk merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka.⁵ Dengan demikian, banyak hal yang dapat dipengaruhi oleh simbolisasi salib dalam kehidupan orang percaya terlebih khusus dalam hal spiritualitas ataupun religius.

Salah satu ikon religius di Toraja Utara, yaitu salib yang berada di Bukit Singki membawa pengaruh terhadap masyarakat, khususnya umat kristiani yang berada di Kelurahan Laang Tanduk. Pengaruh religius dari simbol salib ini yang akan menjadi perjumpaan bagi masyarakat umat kristiani pada penghayatan akan yang Ilahi.⁶ Bagaimana penghayatan dari masyarakat sekitar khususnya umat kristiani mengenai simbol salib ini yang berfungsi untuk menjembatani dan menangkap aspek dalam hal ini, yaitu pertemuan dua pihak yang akan menjadi penyatuan⁷ yang menampakkan pengaruh religius bagi masyarakat umat kristiani, khususnya di Kelurahan Laang Tanduk yang dinaungi oleh simbol salib Bukit Singki'.

Salib yang terletak di puncak Bukit Singki dapat terlihat lebih jelas ketika memasuki kota Rantepao dari arah Selatan karena posisinya yang terletak tepat di puncak bukit, sehingga menonjol dan terlihat anggun. Pemerintah daerah telah mengambil tindakan kreatif dengan membangun salib ini sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat destinasi Toraja Utara sebagai tujuan wisata dunia. Ikon salib raksasa juga dibuat dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa daerah tersebut masyarakatnya mayoritas Agama Kristen, seperti di beberapa wilayah Nusantara menggunakan

⁵ Lia Mega Sari, "Simbol Salib Dalam Agama Kristen," 166.

⁶ Johana R Tangirerung, *Berteologi Melalui Simbol-Simbol* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 43.

⁷ Rasid Rachman, *Hari Raya Liturgi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 157.

simbol keagamaan. Simbol salib yang berada di puncak Bukit Singki telah menjadi ikon terbaru di kota Rantepao, Toraja Utara. Dengan posisinya yang berada di atas bukit, simbol tersebut terlihat elegan dan sangat mencolok dari pusat kota.

Dimasa sekarang ini masyarakat disekitaran Kelurahan Laang Tanduk sudah kurang memperhatikan dan mencerminkan keberadaan salib tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yakni menjadikan tempat berpacaran, yang dapat menimbulkan isu atau rumor yang buruk. Selain itu, masyarakat atau pengunjung seakan kurang memperdulikan kebersihan disekitaran Bukit Singki' dan eksistensi ikon salib yang sepertinya tidak diketahui secara benar akan pemaknaannya oleh masyarakat, sehingga simbol salib tidak lagi dimaknai sebagai lambang penebusan dari Putra Tunggal-Nya melainkan kerap kali menjadi "wadah" dalam melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan pemaknaan salib dan tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

Seperti halnya dahulu dimana sebuah puncak menara gereja yang merupakan simbol terkemuka peningkatan semangat bagi suatu jemaat, dengan mengangkat pandangan dan kedambaan para anggotanya menuju ke surga, di puncak menara itu ditempatkan sebuah salib, yakni simbol keselamatan kristen.⁸ Yang menarik dari simbol tersebut adalah bagaimana memahami makna teologis simbol dari salib dan memberikan pengaruh religiusnya bagi umat kristiani di Kelurahan Laang Tanduk. Dari masalah tersebut penulis tertarik mengkaji topik dengan teori Paul Tillich " Simbol itu figuratif dan selalu menunjuk pada sesuatu di luar dirinya sendiri dan

⁸ F.W. Dillistone, *The Power Of Symbols* (Yogyakarta: Kansius, 2002), 207.

tingkatsnnya lebih tinggi yang bisa dicerap baik sebagai bentuk objektif maupun sebagai imajinatif.

B. Fokus Masalah

Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian khususnya membahas tentang makna teologis simbol salib Bukit Singki' dan pengaruh religiusnya terhadap umat kristiani di kelurahan Laang Tanduk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah apa makna teologis simbol salib Bukit Singki' dan pengaruh religius simbol salib Bukit Singki' bagi masyarakat di Kelurahan Laang Tanduk?

D. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan makna teologis dari simbol salib Bukit Singki' dan pengaruh religius simbol salib Bukit Singki' bagi masyarakat di Kelurahan Laang Tanduk.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam melakukan penelitian sosial dan kontekstualisasi teologis melalui simbol dalam kehidupan masyarakat Toraja. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi dosen dan mahasiswa khususnya bagi matakuliah teologi kontekstual dan teologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini secara langsung memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baru dalam melakukan kajian mengenai teologi simbolis tentang simbol salib Singki' dan pengaruh religius yang harus dinampakkan dari makna salib. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam kehidupan masyarakat khususnya bagi umat kristiani di Kelurahan Laang Tanduk untuk semakin memberikan pemahaman tentang makna salib dan memberikan pengaruh religiusnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan terdiri dari tiga Bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori

Kajian teori terdiri atas: pengertian salib, sejarah salib, pandangan alkitab terhadap salib, salib dan manusia, simbol dan pengaruh religiusnya dalam perspektif paul tillich.

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari jenis penelitian,ngambaran umum lokasi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini, berisi tentang pemaparan hasil penelitian, dan analisis data.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca.